
Pengaruh Pengungkapan Indeks Good Corporate Governance, Return On Equity dan Leverage Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Abdul Awim [1]

Submitted : January 05, 2015
Revised : Februa 10, 2015
Accepted : March 02, 2015

Corresponding author e-mail : awim_domp@yahoo.co.id

[1] Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Pratama, Kota Bekasi
 e-mail address: awim_domp@yahoo.co.id

Abstract:

This research aims to examine the influence of Good Corporation Governance perception index (GCGPI), Return On Equity and Leverage Ratio (Debt to Equity Ratio) to Price to Book Value of stock. This research sample used the Listing Company in Indonesian Stock Exchange and has been implementing and surveyed GCGPI period of 2010 until 2012 with consistent and regularly. Variables used are Good Corporate Governance Perception Index, ROE and Leverage Ratio as Independent variables and Price to Book Value of Stock as dependent variable. The analysis method used statistical method which was multiple regression analysis, F test and t test. F test was used to analysis simultaneous influence of independent variables to dependent variable. T test was used to analysis the partial influence of independent variables to dependent variable. The result of this research shows that GCGPI has negative influence to PBV in level confidence 90% and level of tolerance 10%, Level of significance = 0.057 and level of Beta = -0,246, ROE has not significant influence to PBV with level of significance = 0.359, LR (DER) has positive and significance influence to PBV with the level of significance = 0,000 . Base the analysis result GCGPI, ROE and LR (DER) with simultaneous influence to PBV.

Keywords : GCGPI, ROE, LR (DER) and PBV

JEL Classification : E42, E52, E58

1.1 Latar Belakang Masalah

Adanya globalisasi dan modernisasi menyebabkan persaingan usaha semakin tajam, optimalisasi dalam penggunaan sumber daya perusahaan sangat diperlukan untuk melindungi kepentingan Investor serta menjaga kepercayaan dari para *stakeholder*, krisis ekonomi yang melanda Asia timur pada tahun 1997, telah memicu diskusi tentang pentingnya penerapan *Corporate Governance* dalam suatu negara, Iskandar dan Chamlou (2000) dalam Hidayah (2008) menyampaikan bahwa krisis ekonomi yang terjadi di kawasan Asia Tenggara dan negara lain terjadi bukan hanya akibat hanya faktor ekonomi makro namun juga karena lemahnya *Corperate Governrnance* yang ada dinegara-negara tersebut, seperti lemahnya hukum, standar akuntansi dan pemeriksaan keuangan (Auditing) yang belum mapan, pasar modal yang masih *under-regulated*, lemahnya pengawasan komisaris, dan terabaikannya hak minoritas.

Hal ini berarti bahwa, *Good Corporate Governance* tidak hanya berakibat positif bagi pemegang saham namun juga bagi masyarakat yang lebih luas yaitu pertumbuhan ekonomi dalam skala nasional. Penerapan *good corporate governace* yang baik akan menyebabkan terjadinya tanggapan dan penilaian positif dari para *stakeholder*, diantaranya adalah para investor, hal ini dapat menjadi faktor pendorong minat mereka untuk melakukan investasi.

Market to Book Value Ratio adalah perbandingan antara Nilai pasar dan nilai buku saham, indikator ini yang sering digunakan oleh para investor untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi dalam saham, karena mereka dapat melakukan analisa apakah saham perusahaan itu diperdagangkan terlalu rendah atau terlalu tinggi dan mereka dapat menentukan prediksi yang tepat.

Return On Equity dan *Leverage Ratio*, *Return On Equity* atau Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. *Return on equity* atau profitabilitas adalah Suatu pengukuran dari penghasilan atau *income* yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka Investasikan didalam perusahaan. Salah satu indikasi dari keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan adalah profit atau *Return On Equity*. Jumlah ROE akan berpengaruh terhadap besarnya deviden yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada para investor dan hal ini akan membawa implikasi kepada keputusan investor untuk membeli saham suatu perusahaan sehingga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut di bursa saham.

Untuk mengetahui berapa besar sebuah perusahaan menggunakan utang dari luar untuk membiayai operasi maupun ekspansi dirinya dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi maka dapat menggunakan Rasio leverage. Ratio leverage yaitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Bank). Adapun Rasio yang tergabung dalam Rasio Leverage.

1.2 Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh indeks GCG terhadap *price to book value* saham.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengaruh *Return On Equity* terhadap *price to book value* saham.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengaruh *Leverage Ratio* terhadap *price to book value* saham

1.3 Literatur

1. *Good Coorporate Governance*

Good corporate governance (GCG) secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (value added) untuk semua stakeholder (Monks,2003).

2. *Price to Book Value Saham (PBV)*

Menurut Tryfino (2009:9) *Price to Book Value (PBV)* adalah perhitungan atau perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham.

Price to Book Value dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Book Value / Nilai Buku per lembar saham}}$$

3. *Return On Equity (ROE)*

Menurut Sofyan Syahri Harahap (2004:305) *Return On Equity (ROE)* adalah Rasio rentabilitas yang menunjukkan berapa persen laba bersih yang diperoleh dengan menggunakan modal pemilik.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

4. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio (DER), yaitu untuk menunjukkan struktur permodalan emiten jika dibandingkan dengan kewajiban, semakin tinggi rasio semakin baik.

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

1.4 Penelitian Terdahulu

Ginting, Sarah (2013), Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Governance terhadap harga saham dengan Return on Equity sebagai variabel moderating secara simultan dan parsial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE bukanlah variabel moderating bagi harga saham dan GCG yang dinyatakan dalam komite audit, kepemilikan asing dan proporsi dewan komisaris tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROE. Secara parsial komite audit dan kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh terhadap ROE tetapi, proporsi dewan komisaris memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROE. Dalam pengujian GCG terhadap harga saham menunjukkan bahwa komite audit, kepemilikan asing dan proporsi dewan komisaris tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham. Dan secara parsial GCG juga tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal karena penelitian ini ingin menguji hipotesa tentang pengaruh pengungkapan Indeks *Good Corporate Governance / Good Corporate Preseption Index (GCGPI)*, *Return On Equity Ratio* dan *Leverage Ratio* terhadap *Price To Book Value* Saham pada perusahaan Emiten di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan program

Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 16. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan emiten yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia untuk periode 2010 – 2012.

1.6 Hasil Pembahasan

1. Uji Koefisien determinansi (R²).

Tabel 5.9. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 ^a	.421	.375	5.90537

Nilai R square = 0.421 dari tabel 5.8 menunjukkan bahwa 42.1% dari varians PBV dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel Indeks GCG, ROE dan DER. Sedangkan 57.9% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 5.10. Uji statistik F

FANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	961.813	3	320.604	9.193	.000 ^b
Residual	1325.187	38	34.873		
Total	2287.000	41			

Pada tabel 5.9 nilai sig = 0.000 < 0.05, sehingga H₀ ditolak, yang berarti variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini penerapan indeks GCG, ROE dan DER, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik yang non financial dalam penelitian ini diwakili oleh variabel penerapan Indeks GCG atau financial yang diwakili ROE dan DER dapat mempengaruhi perubahan PBV secara bersama-sama.

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 5.11. Uji statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	19.117	10.076		1.897	.065		
1 GCG	-.243	.124	-.246	-1.967	.057	.974	1.027
ROE	2.710E-005	.000	.107	.861	.395	.982	1.018
DER	1.210	.240	.626	5.038	.000	.986	1.014

Pembahasan :

1. Pada tabel 5.10, nilai sig variabel GCG= 0.057 > 0.05, yang artinya jika standar toleransinya ditetapkan 5% maka H0 tidak ditolak, yang berarti variabel independen GCG secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel PBV pada tingkat keyakinan 95%. GCG berpengaruh terhadap PBV pada tingkat keyakinan 90% atau tingkat toleransi 10%.

Nilai beta -0,246 pada tabel 5.10, menunjukkan antara GCG dan PBV memiliki hubungan yang negatif. Salah satu faktor yang menjadi penyebabnya adalah karena berlakunya Undang-undang PT No.40 Tahun 2007, dimana penerapan GCG itu adalah wajib, sehingga tujuan utama penerapan GCG itu bukan lagi untuk memperbaiki kinerja manajemen perusahaan melainkan hanya sekedar untuk memenuhi kewajiban. Dengan adanya anggapan yang demikian sehingga respon publik tidak lagi positif seperti yang terjadi sebelum diberlakukannya UU PT No.40 tahun 2007. Hal ini yang menjadi faktor yang menyebabkan perubahan GCG berpengaruh negatif terhadap PBV.

2. Pada tabel 5.10 nilai sig variabel ROE= 0.395 > 0.05 sehingga H0 tidak ditolak, yang berarti variabel independen ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel PBV.
3. Pada tabel 5.10 nilai sig variabel DER= 0.000 < 0.05 sehingga H0 ditolak, yang berarti variabel independen DER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel PBV.

1.6 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data dan pengujian hipotesa pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. GCG, ROE dan DER, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik yang financial atau non financial dapat mempengaruhi persepsi dan keyakinan investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.
2. GCG berpengaruh negatif terhadap PBV. Salah satu yang menjadi faktor penyebabnya adalah karena berlakunya Undang-undang PT No.40 Tahun 2007, dimana penerapan GCG itu adalah wajib, sehingga tujuan utama penerapan GCG dalam suatu perusahaan bukan lagi untuk memperbaiki kinerja manajemen perusahaan melainkan hanya sekedar untuk memenuhi kewajiban. Dari anggapan ini menyebabkan respon publik tidak lagi positif seperti yang terjadi sebelum diberlakukannya UU PT No.40 tahun 2007. Hal ini yang menjadi faktor yang menyebabkan perubahan GCG berpengaruh negatif terhadap PBV.
3. ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel PBV. Dalam teori *stakeholder*, posisi *stakeholder* dianggap *powerfull*. Kelompok *stakeholder* menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan dalam mengungkapkan atau tidak suatu informasi

keuangan, disisi lain para manajer mengharapkan adanya keuntungan bagi dirinya sendiri, hal ini menyebabkan informasi keuangan termasuk laba perusahaan disajikan tidak secara riil (Teori Asimetri Informasi), dan memungkinkan adanya manajemen laba sehingga menyebabkan berkurangnya kepercayaan investor terhadap akurasi laba yang dicatat perusahaan.

4. Variabel independen DER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel PBV. Besarnya pinjaman perusahaan dari pihak ketiga dapat diartikan sebagai tingginya kepercayaan Kreditur atau Bank kepada suatu perusahaan, hal ini dapat menyebabkan tingginya kepercayaan investor juga untuk melakukan investasi sehingga berakibat pada tingginya harga pasar saham.

Adanya variabel yang tidak signifikan mungkin dapat disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

1. Sedikitnya jumlah sampel penelitian.
2. Jangka waktu penelitian yang singkat, yaitu 3 tahun.
3. Market value saham lebih banyak dipengaruhi oleh rumor, spekulasi dan keyakinan investor terhadap tingkat likuidasi perusahaan dan kepercayaan kreditur untuk memberikan pinjaman.

Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Hanya meneliti emiten yang tercatat pada BEI, yang mengikuti indeks penerapan GCG secara rutin selama 3 tahun berturut-turut.
2. Penelitian ini dilakukan selama periode 3 tahun yaitu 2010 – 2012 saja.
3. Populasi sampling perusahaan tidak di klasifikasi berdasarkan jenis usaha perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk:

1. Melakukan penelitian terhadap semua emiten yang terdaftar di BEI yang mengikuti penerapan indeks GCG dan tidak harus berturut-turut.
2. Periode tahun penelitian mengambil data periode lebih lama yaitu sekitar 5 tahun.
3. Melakukan penelitian terhadap emiten yang memiliki sektor usaha yang sama atau sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjari, Didi, Suryaningsum, Sri dan Sari, R. C., (2009), *Implementation of Good Corporate Governance and Financial Performance: Lessons from Telecommunication and Technology Sector in South East Asia*. SNA XII, Palembang.
- Abdullah W. (2009). "Kebijakan Dividen Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Utang: Sebuah Perspektif Agency Theory". *Jurnal Keuangan dan perbankan*. Vol.13, No.2 Mei 2009, hal. 249-259.
- Dwi Priyatno. (2008). *Mandiri Belajar SPSS ((Statistical Product and Service Solution) Untuk Analisis Data & Uji Statistik*. Yogyakarta. Mediakom.
- Effendi, Muh. Arief. 2008. "The Power Of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi". Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2011. "Analisis Kinerja Keuangan". Bandung: Alfabeta
- Ginting, Sarah Latranita (3013), Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Harga Saham Dengan *Return On Equity (ROE)* Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur (Tahun 2008-2010): *Jurnal*, diakses 29 Mei 2013 dari : <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/37691>,
- Harahap, Syafri Sofyan. 2006. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". Edisi 1-5. Jakarta: PT. RajaGrasindo Persada, 2006. p.311.
- Jogianto, Hartono, M., (2003), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* : Yogyakarta : BPFPE,
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1, Cetakan 4. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumawati, D. N., dan Riyanto L.S, Bambang (2006), *Transparency and Corporate Governance: Analysis of Factors Affecting Transparency and Its Effect on Market Value of The Firm*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.9 No. 2, Mei 2006, Jakarta: IAI
- Magdi R. Iskander, Nadarech Chamlaou., (2000), *Corporate Governance : A Frame Work For Implementation* : *Journal Ekonomi*, World Bank Group, Washington D.C.
- Muh. Arif Effendi, (2009), *The Power Of Good Governance* : Teori dan Implemtasi, Jakarta : Salemba Empat.
- Rinaningsih (2008), *Pengaruh Praktek Corporate Governance terhadap Resiko Kredit, Yield Surat Hutang (Obligasi)*, SNA XI, Pontianak, 23 – 24 Juli 2008.
- Subramanyam, K.R., Wild, J.J., dan Halsey, R.F., (2005), *Financial Statement Analysis*, Analisa Laporan Keuangan, Alih Bahasa Bachtiar, Y.S., dan Harahap, S.N., 8th ed, jilid 2, Jakarta: Salemba empat.

Suwarti, Titik dan Supriyanto, (2004), Pengaruh Struktur Kepemilikan, EBIT / Total Asset, Total Hutang /Total Assets, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Di bursa Efek Jakarta, Jurnal Ekonomi dan Bisnis.

Van, Horne (2005) . *Accounting Economics*. Translation Penerbit PT. Gramedia Pustaka Umum Jakarta.

Wahyudin Zarkasyi. , (2008), *Good Corporate Governance* Pada Badan Usaha Manufacture, Pebankan dan Jasa Keuangan Lainnya, Alfabeta,

Wild, John (2005) . *General Accounting*. Translation. Penerbit Penada Media Group. Jakarta

Author Contributions: **Abdul Awim**, performed conceptualization, data curation, validation, and prepared the writing—original draft. **Abdul Awim** supervised the work and conducted writing—review and editing. All authors have read and agreed to the published version of the manuscript.

Funding: This research received no external funding.

Conflicts of Interest: The authors declare no conflict of interest.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

<http://bit.ly/3vilwUw>

